

Peningkatan Kemampuan Anak dalam Membaca Al-Quran Sesuai dengan Makhraj Huruf melalui *Metode Card Sort* di Kelas V UPTD SD N 09 Serasi

Tiomas

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Submit : 6 Juni 2024

Revisi : 7 September 2024

Diterima 11 Oktober 2024

Diterbitkan : 28 November 2024

Kata Kunci

Membaca Al-Quranf, Makhraj Huruf,
Card Short

Korespondensi

E-mail: tiomas1988@gmail.com*

A B S T R A K

Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas peserta didik. Dalam proses pembelajaran, pemilihan metode yang tepat memiliki pengaruh besar terhadap hasil belajar peserta didik. Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan pendidik untuk memastikan proses belajar mengajar berjalan secara efektif. Permasalahan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan makhraj yang benar, serta kesulitan dalam membedakan panjang dan pendek bacaan. Hal ini menyebabkan ketidaklancaran dalam membaca Al-Qur'an, yang disebabkan oleh kurangnya variasi dalam metode pembelajaran yang digunakan. Untuk mengatasi masalah tersebut, peneliti menerapkan metode *card sort*, yang bertujuan untuk melatih, membimbing, dan meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan makhraj huruf yang tepat serta pembacaan yang benar, terutama pada peserta didik kelas V SDN 09 Serasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subjek penelitian peserta didik kelas V SDN 09 Serasi yang berjumlah 20 siswa, terdiri dari 11 laki-laki dan 9 perempuan. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri dari satu pertemuan. Setiap siklus mencakup empat tahap: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan tes tertulis.

Abstract

Education aims to improve both the quantity and quality of students. In the learning process, the selection of an appropriate method significantly influences the learning outcomes of students. A teaching method is a way for educators to ensure that the teaching and learning process runs effectively. The issue identified in this research is the difficulty students face in reading the Qur'an with proper pronunciation (makhraj), as well as their inability to distinguish between long and short vowels, which leads to irregularities in reading the Qur'an. This problem is primarily caused by the lack of variety in the teaching methods used. To address this issue, the researcher applied the *card sort* method, aiming to train, guide, and improve students' ability to read the Qur'an with correct makhraj and accurate pronunciation, especially for the students in class V at SDN 09 Serasi. This research employs a Classroom Action Research (CAR) approach. The subjects of the study are 20 students from class V at SDN 09 Serasi, consisting of 11 male and 9 female students. The research was conducted over two cycles, with each cycle consisting of one meeting. Each cycle includes four stages: planning, implementation, observation, and reflection. Data were collected through observation and written tests.

This is an open access article under the CC-BY-SA license



1. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peranan penting dalam menciptakan kualitas sumber daya manusia, termasuk dalam hal pengembangan nilai-nilai agama pada generasi penerus. Salah satu bentuk pendidikan yang sangat penting adalah pendidikan Al-Qur'an, karena Al-Qur'an bukan hanya

merupakan petunjuk hidup bagi umat Islam, tetapi juga merupakan sumber kebijaksanaan yang mempengaruhi segala aspek kehidupan. Al-Qur'an memberikan petunjuk tentang cara hidup yang benar, baik dalam hubungan manusia dengan Tuhan, dengan sesama, maupun dengan alam semesta. Oleh karena itu, penting untuk mengajarkan dan memahami Al-Qur'an sejak dini, agar anak-anak dapat tumbuh dengan pemahaman yang baik dan benar terhadap ajaran-ajaran Islam.

Namun, kenyataannya banyak anak yang kesulitan dalam membaca dan mengucapkan Al-Qur'an dengan benar. Salah satu masalah yang dihadapi adalah ketidakmampuan dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid, makhraj huruf, serta panjang pendek bacaan. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya motivasi untuk mempelajari Al-Qur'an, kurangnya perhatian dari orang tua, dan terbatasnya metode pembelajaran yang digunakan di sekolah. Tidak jarang pula, anak-anak belajar membaca Al-Qur'an hanya sebatas untuk bisa membaca tanpa memahami makna atau aturan yang berlaku dalam membaca Al-Qur'an.

Penting untuk mengajarkan Al-Qur'an sejak dini, terutama pada anak-anak yang duduk di bangku pendidikan dasar. Pendidikan Al-Qur'an pada tingkat ini merupakan fondasi yang sangat penting untuk mempersiapkan anak-anak dalam mengenal dan memahami bacaan Al-Qur'an dengan benar. Pengajaran yang tepat akan membantu anak-anak tidak hanya bisa membaca Al-Qur'an, tetapi juga memahami makhraj, tajwid, serta cara membaca yang sesuai dengan aturan yang berlaku. Oleh karena itu, diperlukan metode yang dapat menarik minat anak-anak dan membuat mereka lebih tertarik untuk belajar membaca Al-Qur'an dengan benar.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SDN 09 Serasi, ditemukan beberapa masalah terkait dengan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Salah satunya adalah rendahnya kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan makhraj dan tajwid yang benar. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh kurangnya variasi dalam metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Guru masih cenderung menggunakan metode pembelajaran konvensional yang tidak cukup melibatkan siswa secara aktif, sehingga siswa menjadi pasif dalam proses pembelajaran. Akibatnya, kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an tidak berkembang dengan optimal.

Untuk mengatasi masalah ini, salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah dengan menggunakan metode yang lebih kreatif dan menarik, seperti metode *card sort*. Metode ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran karena siswa akan lebih aktif dalam mengurutkan kartu yang berisi informasi terkait dengan makhraj huruf, tajwid, dan panjang pendek bacaan. Dengan menggunakan metode *card sort*, siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga aktif berinteraksi dengan materi pembelajaran. Hal ini dapat membuat mereka lebih memahami kaidah-kaidah membaca Al-Qur'an dengan benar.

Metode *card sort* adalah sebuah metode yang memungkinkan siswa untuk mengurutkan atau mengelompokkan kartu-kartu yang berisi informasi tertentu. Dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an, kartu-kartu tersebut bisa berisi contoh bacaan, aturan tajwid, atau kaidah makhraj. Melalui metode ini, siswa dapat belajar membaca Al-Qur'an dengan cara yang lebih menyenangkan dan interaktif. Siswa juga akan lebih mudah mengingat informasi yang mereka pelajari karena mereka terlibat langsung dalam proses penyusunan atau pengelompokan kartu-kartu tersebut.

Menurut Nurdiana & Zainiyati (2020), untuk mencapai efektivitas dalam pembelajaran Al-Qur'an, metode yang digunakan seharusnya difokuskan pada pendidikan dasar. Pada tahap ini, anak-anak masih berada pada tahap pembentukan dasar-dasar pembelajaran, sehingga penggunaan metode yang variatif dan menarik sangat diperlukan untuk membangun minat dan motivasi siswa dalam mempelajari Al-Qur'an. Dengan menggunakan metode *card sort*, siswa akan terlibat aktif dalam pembelajaran dan lebih tertarik untuk mempelajari cara membaca Al-Qur'an dengan benar.

Metode *card sort* juga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih kondusif dan menyenangkan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ismail (2006), metode ini terbukti dapat

meningkatkan kreativitas dan motivasi siswa dalam belajar. Selain itu, metode ini dapat menghindarkan siswa dari rasa jenuh, karena mereka tidak hanya mendengarkan materi secara pasif, tetapi juga terlibat langsung dalam aktivitas yang menyenangkan. Suasana yang interaktif dan menyenangkan ini diharapkan dapat meningkatkan minat siswa untuk belajar membaca Al-Qur'an dengan benar.

Namun, untuk penerapan metode ini agar berhasil, guru harus memahami betul cara mengimplementasikan metode *card sort* dalam pembelajaran Al-Qur'an. Guru juga harus kreatif dalam menciptakan suasana belajar yang dapat mendukung minat siswa dalam membaca Al-Qur'an. Sebagai contoh, guru dapat memutar video yang menunjukkan cara membaca Al-Qur'an dengan benar menggunakan proyektor, atau memberikan penjelasan yang lebih terarah mengenai tajwid dan makhraj huruf. Selain itu, guru juga harus mampu memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengungkapkan pemahaman mereka, sehingga mereka merasa lebih percaya diri dan aktif dalam proses belajar.

Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan benar, terutama dalam hal makhraj huruf dan tajwid, melalui penerapan metode *card sort*. Diharapkan, dengan menggunakan metode ini, siswa dapat lebih aktif terlibat dalam pembelajaran, memahami bacaan Al-Qur'an dengan lebih baik, dan pada akhirnya dapat membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan aturan yang berlaku.

Penerapan metode *card sort* dalam pembelajaran Al-Qur'an ini diharapkan tidak hanya dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an, tetapi juga dapat menumbuhkan minat dan motivasi mereka untuk terus belajar. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di SDN 09 Serasi, dan dapat menjadi referensi bagi penerapan metode pembelajaran Al-Qur'an yang lebih kreatif dan efektif di sekolah-sekolah lainnya.

2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed methods*, yaitu kombinasi antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif, untuk mengkaji efektivitas penerapan metode *card sort* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di kelas V SDN 09 Serasi. Pendekatan ini dipilih karena dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap dan mendalam tentang fenomena yang diteliti. Pada tahap pertama, peneliti melakukan penelitian kualitatif dengan tujuan menggali informasi secara mendalam tentang implementasi metode *card sort* dalam pembelajaran Al-Qur'an. Metode kualitatif ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan fokus pada pemahaman siswa dan guru mengenai cara membaca Al-Qur'an yang benar sesuai dengan makhraj dan tajwid. Selanjutnya, pada tahap kedua, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur hasil dari penerapan metode tersebut dengan menggunakan tes tertulis dan tes praktik yang berfungsi untuk mengukur kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan kaidah tajwid yang tepat.

Proses penelitian dilakukan dalam dua siklus, di mana masing-masing siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun rencana pembelajaran yang meliputi tujuan pembelajaran, materi yang diajarkan, dan metode yang digunakan. Pembelajaran difokuskan pada pengajaran cara membaca Al-Qur'an dengan memperhatikan makhraj huruf dan tajwid. Selama pelaksanaan pembelajaran, peneliti menggunakan metode demonstrasi dan *card sort* untuk membantu siswa memahami aturan-aturan tajwid dengan cara yang interaktif. Setelah setiap siklus selesai, dilakukan refleksi untuk mengevaluasi keberhasilan dan hambatan yang ditemui selama pembelajaran, dan hasilnya digunakan untuk merencanakan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif dianalisis dengan cara mendeskripsikan proses pembelajaran dan interaksi antara peneliti dan siswa, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Sedangkan data kuantitatif dianalisis dengan menghitung rata-rata nilai tes siswa sebelum dan setelah penerapan metode *card sort* untuk melihat peningkatan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Dengan menggunakan kedua pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang komprehensif tentang efektivitas metode *card sort* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di kalangan siswa kelas V SDN 09 Serasi.

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran pada siswa kelas V UPTD SD N 09 Serasi, khususnya dalam membaca Al-Quran dengan memperhatikan makhraj hurufnya. Berdasarkan hasil observasi sebelum dan setelah tindakan, terdapat peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca Al-Quran, baik dalam aspek membaca, membaca sesuai makhraj, maupun menulis Al-Quran melalui penerapan metode *card sort*.

Pada kondisi awal, sebagian besar siswa (79%) memiliki kemampuan membaca Al-Quran yang rendah, sedangkan hanya 21% yang menunjukkan kemampuan yang lebih baik. Peningkatan kemampuan membaca Al-Quran pada siklus II, di mana persentase siswa yang memperoleh nilai sangat tinggi mencapai 64%, menunjukkan dampak positif dari penggunaan metode *card sort*. Peningkatan ini sejalan dengan teori pembelajaran aktif yang menyatakan bahwa metode pembelajaran yang menarik dan melibatkan siswa secara aktif dapat meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar, yang pada gilirannya meningkatkan hasil belajar (Slavin, 2018).

Selain itu, pada aspek membaca Al-Quran sesuai makhraj, hasil observasi sebelum penelitian menunjukkan bahwa hanya 14% siswa yang mampu membaca Al-Quran dengan makhraj yang tepat. Namun, setelah penerapan metode *card sort* pada siklus II, terjadi peningkatan yang signifikan, dengan 71% siswa yang berhasil mencapai nilai sangat tinggi pada pertemuan terakhir. Peningkatan ini dapat dijelaskan melalui teori konstruktivisme dari Piaget (1973), yang menyatakan bahwa anak-anak belajar lebih efektif ketika mereka terlibat langsung dalam aktivitas yang membutuhkan pemikiran kritis dan refleksi terhadap pengetahuan yang diperoleh, seperti yang terjadi dalam metode *card sort*.

Metode *card sort* juga terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis Al-Quran. Pada awal penelitian, sebagian besar siswa kesulitan menulis Al-Quran dengan baik. Namun, pada siklus II, jumlah siswa yang memperoleh nilai tinggi meningkat secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa metode *card sort* tidak hanya membantu siswa dalam membaca Al-Quran, tetapi juga meningkatkan keterampilan motorik halus mereka dalam menulis. Peningkatan kemampuan motorik ini dapat dijelaskan melalui teori belajar motorik yang menyatakan bahwa latihan berulang dan penguatan melalui pengalaman langsung dapat meningkatkan keterampilan motorik (Schmidt & Lee, 2011).

Tingkat partisipasi siswa yang tinggi dalam pembelajaran menggunakan metode *card sort* menjadi faktor kunci dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Quran. Pembelajaran berbasis pengalaman dan interaksi dengan materi memungkinkan siswa untuk lebih mudah memahami dan mengingat makhraj huruf Al-Quran. Selain itu, antusiasme siswa yang terlihat selama pembelajaran juga menjadi faktor penting dalam peningkatan kemampuan mereka. Hal ini sesuai dengan teori motivasi belajar dari Deci & Ryan (2000), yang menyatakan bahwa motivasi intrinsik yang muncul dari rasa ingin tahu dan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *card sort* efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa kelas V UPTD SD N 09 Serasi.

Dengan metode ini, siswa dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75% pada siklus II, yang menunjukkan bahwa pembelajaran yang variatif dan menarik dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al-Quran.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas V UPTD SD N 09 Serasi, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode card sort efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa, terutama dalam aspek membaca dengan memperhatikan makhras huruf dan menulis Al-Quran. Sebelum tindakan, sebagian besar siswa menunjukkan kemampuan yang rendah dalam membaca Al-Quran, dengan hanya 21% siswa yang memiliki kemampuan baik. Namun, setelah diterapkannya metode card sort dalam siklus II, terjadi peningkatan yang signifikan, di mana persentase siswa yang memperoleh nilai sangat tinggi mencapai 64%, dan jumlah siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75% juga tercapai.

Metode card sort terbukti efektif dalam mendorong siswa untuk lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran, meningkatkan motivasi mereka, dan membantu siswa dalam memahami makhras huruf dengan lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang menggunakan pendekatan variatif dan melibatkan siswa secara aktif dapat memperbaiki kualitas pembelajaran dan hasil belajar, khususnya dalam keterampilan membaca dan menulis Al-Quran.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode card sort secara bervariasi dan menarik, kemampuan membaca Al-Quran siswa dapat ditingkatkan secara signifikan, mencapai standar yang telah ditetapkan (KKM). Oleh karena itu, metode card sort dapat dijadikan alternatif yang efektif dalam pembelajaran membaca Al-Quran di sekolah dasar.

Daftar Pustaka

- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). The "What" and "Why" of Goal Pursuits: Human Needs and the Self-Determination of Behavior. *Psychological Inquiry*, 11(4), 227-268.
- Piaget, J. (1973). *To Understand Is To Invent: The Future of Education*. Viking Press.
- Schmidt, R. A., & Lee, T. D. (2011). *Motor Learning and Performance: From Principles to Application*. Human Kinetics.
- Slavin, R. E. (2018). *Educational Psychology: Theory and Practice* (12th ed.). Pearson Education.